

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Informasi Keuangan LPD Kabupaten Buleleng

Ni Nyoman Rinayanti Putri Mardani*, I Gede Agus Pertama Yudiantara

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

*rinayanti2106@gmail.com

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
5 Juni 2022

Tanggal diterima:
18 November 2022

Tanggal dipublikasi:
30 April 2023

Kata kunci: *kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, sistem pengendalian internal, kualitas informasi keuangan.*

Pengutipan:

Mardani, Ni Nyoman Rinayanti Putri & Yudiantara, I Gede Agus Pertama (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Keuangan LPD Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13 (1), 122-133.

Keywords: *competence of human resource, application information technology, internal control system, quality of financial information*

Pendahuluan

LPD adalah salah satu lembaga keuangan milik Desa Pakraman, yang menjalankan salah satu fungsi keuangan Desa Pakraman yaitu mengelola sumber daya keuangan milik Desa Pakraman, dalam bentuk simpan pinjam, untuk keperluan pembiayaan kehidupan anggota masyarakat Desa Pakraman, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, dalam rangka pengembangan fungsi-fungsi sosio-kultural dan keagamaan masyarakat Desa Pakraman.

Pengelolaan lembaga prkreditasi desa bukanlah pekerjaan yang mudah karena apabila salah dalam pengelolaannya maka akan berakibat fatal kedepannya. Dalam aktivitasnya LPD sebagai salah satu lembaga keuangan mempunyai kewajiban untuk membuat laporan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas Informasi keuangan LPD Kabupaten Buleleng. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, dengan jumlah sampel 95 LPD dimana tiap LPD mengambil 3 orang untuk mengisi kuesioner penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Informasi keuangan LPD Kabupaten Buleleng., (2) teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Informasi Kkeuangan LPD Kabupaten Buleleng., (3) Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Informasi keuangan LPD Kabupaten Buleleng.

Abstract

This research aims to determine the effect of competence of human resource, application information technology and internal control system of quality of financial information in the LPD Buleleng Regency. This type of research is quantitative research. This research uses primary data which obtain from the distribution of questionnaires and also use multiple linear regression analysis, with a sample of 95 LPD where each LPD takes 3 people to fill out the research questionnaire. Based on analysis, the results of this research show 1). competence of human resource has a positive and significant effect on the quality of financial information in the LPD Buleleng Regency ,2). information technology has a positive and significant effect on the quality of financial information in the LPD Buleleng Regency, 3). internal control system has a positive and significant effect on the quality of financial information in the LPD Buleleng Regency.

keuangan sebagai pertanggung jawaban aktivitas perekonomian yang telah berlangsung dan sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Tuntutan akan kepatuhan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu telah diatur dalam peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 yang menyatakan bahwa prajuru LPD wajib menyampaikan laporan kegiatan, perkembangan keuangan dan kinerja LPD kepada Bendesa dan LPLPD.

Laporan keuangan akan bermanfaat bagi sebuah lembaga apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal, bebas dari pengertian yang menyesatkan, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Tentunya dalam setiap lembaga keuangan menginginkan laporan keuangan yang dihasilkan oleh bendahara keuangannya berupa laporan keuangan yang berkualitas karena dapat berpengaruh bagi kemajuan lembaga keuangan sendiri.

Namun pada kenyataannya masih banyak LPD yang menganggap remeh proses pelaporan keuangan sehingga tidak sedikit LPD yang sering mengalami masalah dalam proses penyusunan pelaporan keuangan, seperti yang terjadi di LPD Kabupaten Buleleng. Dari 169 LPD yang ada di Kabupaten Buleleng masih ada LPD yang terlambat dalam melaporkan laporan keuangannya dari tanggal yang telah ditentukan, seperti LPD tunjung yang telat melaporkan laporan keuangannya (LPLPD Kabupaten Buleleng). Menurut ketua LPLPD Kabupaten Buleleng faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaporan keuangan karena minimnya pengetahuan pengurus dalam pembuatan laporan keuangan yang berstandar hal ini karena beberapa pengurus di masing-masing LPD tidak memiliki pendidikan terakhir di bidang akuntansi, beberapa LPD belum menerapkan teknologi informasi dalam menunjang aktivitasnya, selain itu lemahnya sistem pengendalian internal seperti memberatkan orang tertentu dalam penyusunan laporan keuangan, kurang tegasnya menjalankan peraturan yang ada.

Dalam teori keagenan pihak *agent* merupakan pihak yang dikontrak oleh *principal* untuk bekerja demi kepentingan *principal*, karena mereka dipilih maka pihak *agent* berkewajiban agar memberikan pertanggungjawaban, menyajikan dan melaporkan serta mengungkapkan semua kegiatan yang dilakukan oleh pihak *agent* kepada pihak *principal* selaku pemberi amanah (Haryanto, 2007 dalam Safiyulloh, 2017).

Dalam penelitian ini, para individu yang menjadi nasabah LPD serta masyarakat di desa adat bertindak sebagai *principal*, sementara pengurus LPD sebagai *agent*.

Terdapat faktor yang mempengaruhi kualitas informasi keuangan diantaranya kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal. Sumber daya manusia merupakan unsur penting pada keberhasilan suatu organisasi. Adanya kompetensi sumber daya manusia yang baik maka waktu pembuatan laporan keuangan akan dapat dihemat. Hal ini karena sumber daya manusia tersebut telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus dikerjakan, sehingga laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya (Karuniawan, 2017). Oleh karena itu kompetensi sumber daya manusia yang cakap dalam melaksanakan tugas akan menjadikan organisasi tersebut maju dan berkembang dan mampu menyajikan informasi laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Karuniawan, 2017) mengungkapkan bahwa kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan LPD Kabupaten Buleleng bagian Barat, hasil penelitian yang dilakukan (Ratmadi, 2021) menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. (Agustinus & Kusumaningtyas, 2021) mengungkapkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu penelitian yang dilakukan (Utari, 2020) menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun penelitian yang dilakukan (Putri, 2020) dengan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi keuangan LPD.

Dukungan perangkat keras dan lunak yang semakin baik memunculkan kecenderungan sistem desentralisasi yang memungkinkan divisi dalam suatu organisasi mempunyai komputer mereka sendiri. (Widuri & Jaryono, 2011) Tidak terlepas bagi organisasi atau lembaga yang bergerak di bidang keuangan, adanya penerapan teknologi informasi dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, jauh dari kesalahan dan dapat dilaporkan tepat waktu (Karuniawan, 2017). Oleh karena itu penerapan teknologi ini sangat penting dalam keberlangsungan suatu entitas dimana penerapan teknologi akan membantu salah satunya dalam pembuatan laporan keuangan dengan meminimalisir waktu dan kesalahan sehingga menyediakan informasi keuangan yang berkualitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Karuniawan, 2017) mengungkapkan bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan LPD Kabupaten Buleleng bagian Barat. Selain itu (Agustinus & Kusumaningtyas, 2021) mengungkapkan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu (Utari, 2020) menyatakan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin menguji hubungan penerapan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:
H2: Penerapan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi keuangan LPD.

Pengendalian Internal adalah suatu proses yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Tunggal, 2010). Penerapan pengendalian internal yang baik memberikan jaminan proses pengolahan data akuntansi akan menghasilkan informasi keuangan yang tepat waktu dan andal karena data akuntansi mencerminkan perubahan kekayaan perusahaan (Mulyadi, 2010). Oleh karena itu sistem pengendalian internal yang diterapkan secara optimal akan membantu dalam menjalankan aktivitas organisasi dengan menjamin terciptanya kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku sehingga menghasilkan pelaporan yang berkualitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Ratmadi, 2021) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. (Agustinus & Kusumaningtyas, 2021) mengungkapkan sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu (Utari, 2020) mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan uraian diatas dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukannya adalah:
H3: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi keuangan LPD.

Metode

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa di wilayah Kabupaten Buleleng. Penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yaitu data dari hasil kuesioner peneliti. Kuesioner pada penelitian ini diukur menggunakan skala *likert*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 169 LPD Kabupaten Buleleng. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria pada penelitian ini adalah sebanyak 95 LPD Kabupaten Buleleng. Setelah data kuesioner terkumpul, data kemudian dibuatkan tabulasi dan diolah menggunakan SPSS 23. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji realibilitas, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas, selanjutnya uji hipotesis yaitu analisis linear berganda, uji persial (uji t), koefisiensi determinasi (R^2).

Hasil dan Pembahasan

Jumlah sampel diolah ialah 95 LPD, tiap LPD diambil 3 orang sehingga Kuesioner yang disebar dalam penelitian ini sebanyak 285 kuesioner dan kuesioner yang kembali terkumpul selama penelitian dilaksanakan yaitu sebanyak 285 kuesioner. Seluruh kuesioner diterima melalui penyebaran kuesioner secara langsung. Untuk menjelaskan data yang diperoleh dari keseluruhan variabel pada penelitian ini dapat dijelaskan melalui analisis statistik deskriptif pada tabel 1.

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif Variabel

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi SDM	285	14	25	21,41	2,582
Penerapan TI	285	12	20	17,47	2,355
SPI	285	30	50	41,71	4,834
Kualitas Informasi Keuangan	285	10	20	17,27	1,782
Valid N (listwise)	285				

Sumber: Data primer diolah (2022)

Selain analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dilakukan uji kualitas data yang terdiri uji validitas dan uji reliabilitas. Menurut Ghazali (2018), Instrumen valid artinya pengukur yang dipakai untuk pengumpulan data valid. Pendekatan yang digunakan dalam uji ini ialah validitas konstruk dengan metode *Pearson Correlation*. Jika nilai *person correlation* lebih besar dari R_{tabel} dan $sig < 0,05$ artinya item pernyataan angket dianggap valid, Pada penelitian ini nilai signifikansi untuk semua item $< 0,05$ sehingga seluruh item pernyataan pada kuesioner Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kualitas Informasi Keuangan dinyatakan valid.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,789	Reliabel
2.	Penerapan Teknologi Informasi	0,805	Reliabel
3.	Sistem Pengendalian Internal	0,862	Reliabel
4.	Kualitas Informasi Keuangan	0,624	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 2, Uji reliabilitas yaitu menunjukkan konsistensi dari suatu instrument. Jika suatu alat ukur selalu memberikan hasil yang sama walau digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau peneliti yang berbeda, maka alat ukur tersebut memiliki reliabilitas yang baik. Jika *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka instrumen dalam variabel tersebut dianggap reliable, (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini seluruh pernyataan dalam kuesioner dengan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kualitas Informasi Keuangan dinyatakan reliable karena semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.

Setelah melakukan uji kualitas data dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 3, Uji normalitas ini bertujuan mengetahui variabel bebas maupun terikat mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Data berdistribusi dengan normal jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Pada penelitian dapat disimpulkan bahwa data-

data penelitian yang diuji memiliki distribusi yang normal dikarenakan *Asymp. Sig (2-tailed)* menunjukkan angka 0,067 yang berarti $> 0,05$.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		285
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,96024601
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,044
	Negative	-,051
Test Statistic		,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data primer diolah (2022)

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,217	,753			
Kompetensi SDM	,398	,023	,577	,965	1,036
Penerapan TI	,411	,024	,543	,989	1,011
SPI	,032	,012	,087	,974	1,027

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Keuangan

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4, Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik tidak memiliki korelasi antar variabel bebas.. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variable memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 . sehingga dapat disimpulkan bahwa model bebas dari multikolinearitas.

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,854	,483		3,837	,000
Kompetensi SDM	-,028	,015	-,117	-1,942	,053
Penerapan TI	-,018	,016	-,068	-1,140	,255
SPI	-,005	,008	-,039	-,652	,515

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 5, Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual dari pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Apabila terjadi berbeda disebut heteroskedastisitas, dimana model regresi dikatakan baik jika tidak ada heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat diketahui melalui uji Glesjer. Jika tingkat signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Dimana seluruh variable bebas memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta		
1 (Constant)	,217	,753		,288	,773
Kompetensi SDM	,398	,023	,577	17,632	,000
Penerapan TI	,411	,024	,543	16,806	,000
SPI	,032	,012	,087	2,686	,008

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Keuangan

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 6, Uji pada analisis regresi berganda, dapat diketahui nilai konstanta (α) = **0,217**, nilai koefisien regresi b1 = **0,398**, nilai koefisien b2 = **0,411**, dan nilai koefisien b3 = **0,032**. Maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,217 + 0,398X_1 + 0,411X_2 + 0,032X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,217, menunjukkan bahwa tanpa adanya Kompetensi SDM, Penerapan TI, dan Sistem Pengendalian Internal sama dengan 0, maka nilai Kualitas Informasi Keuangan sebesar 0,217.
- Nilai koefisien untuk variabel Kompetensi SDM sebesar 0,398 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Kompetensi SDM (X_1) terhadap variabel Kualitas Informasi Keuangan (Y). Artinya, jika variabel Kompetensi SDM mengalami peningkatan, maka Kualitas Informasi Keuangan juga akan meningkat sebesar 0,398 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan.
- Nilai koefisien untuk variabel Penerapan TI sebesar 0,411 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Penerapan TI (X_2) terhadap variabel Kualitas Informasi Keuangan (Y). Jika setiap variabel Penerapan TI mengalami peningkatan, maka Kualitas Informasi Keuangan akan bertambah sebesar 0,411 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan.
- Nilai koefisien untuk variabel Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,032 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Sistem Pengendalian Internal (X_3) terhadap variabel Kualitas Informasi Keuangan (Y). Jika setiap variabel Sistem Pengendalian Internal mengalami peningkatan, maka Kualitas Informasi Keuangan juga akan meningkat sebesar 0,032 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan.

Tabel 7
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta		
1 (Constant)	,217	,753		,288	,773
Kompetensi SDM	,398	,023	,577	17,632	,000
Penerapan TI	,411	,024	,543	16,806	,000
SPI	,032	,012	,087	2,686	,008

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Keuangan

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 7, pada uji signifikan secara parsial, dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Kompetensi SDM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Keuangan. Ini dibuktikan dari nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 dengan nilai koefisien bertanda positif yaitu 0,398, serta dibuktikan juga dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $17,632 > 1,968$, sehingga berdasarkan hasil pengujian, H1 diterima yaitu Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Keuangan.
- Penerapan TI secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Keuangan. Ini dibuktikan dari nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 dengan nilai koefisien bertanda positif yaitu 0,411, serta dibuktikan juga dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,806 > 1,968$. Sehingga berdasarkan hasil pengujian, H2 diterima yaitu Penerapan TI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Keuangan.
- Sistem Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Keuangan. Ini dibuktikan dari nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,008 < 0,05 dengan nilai koefisien bertanda positif yaitu 0,032. serta dibuktikan juga dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,686 > 1,968$. Sehingga berdasarkan hasil pengujian, H3 diterima yaitu Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Keuangan.

Tabel 8
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (Adjusted R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,842 ^a	,710	,707	,965

a. Predictors: (Constant), SPI, Penerapan TI, Kompetensi SDM

b. Dependent Variable: Kualitas Informasi Keuangan

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 8 dimana hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai yaitu *R Square* sebesar 0,710 atau 71%. Artinya semua variable pada penelitian ini yaitu Kompetensi SDM, Penerapan TI, dan Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh sebesar 71% terhadap Kualitas Informasi Keuangan dan sisanya sebesar 29% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Keuangan LPD Kabupaten Buleleng

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda dan uji t yang diperoleh, diketahui bahwa variabel X1 atau kompetensi SDM memiliki nilai signifikan < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,398, selain itu kompetensi SDM sebagai variabel X1

memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $17.632 > 1.968$ ini berarti bahwa adanya hubungan secara positif signifikan antara kompetensi SDM terhadap kualitas informasi keuangan. Artinya H1 penelitian ini diterima dimana kompetensi secara positif dan signifikan memengaruhi kualitas informasi keuangan LPD di Kabupaten Buleleng. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa untuk memiliki sumber daya manusia yang berkompeten harus memiliki pendidikan yang memadai di bidangnya, mendapat diklat, dan memiliki pengalaman di bidangnya sehingga mampu dalam menghasilkan informasi laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Hal ini karena dengan memiliki pendidikan yang memadai dimana seseorang telah meningkatkan penguasaan teori dalam bidang yang diambil sehingga memungkinkan untuk lebih mudah mengerti dan memahami pekerjaan yang dilakukan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mutiari & Yudiantara (2021) dimana individu yang memiliki tingkat pendidikan yang sesuai tentunya akan mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK dan memisahkan keuangan yang dikelola pribadi atau entitas bisnis, selain itu juga dengan mendapatkan diklat yaitu pelatihan dan pembelajaran yang tujuannya untuk meningkatkan efisiensi dan waktu, mengurangi tingkat kesalahan pegawai sehingga akan mampu menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, serta memiliki pengalaman dalam bidang akuntansi dimana dengan melakukan pekerjaan secara berulang ulang, seseorang akan lebih mahir melaksanakan tugasnya dan terbuka peluang untuk memperoleh cara kerja yang lebih cepat dan produktif. Pengalaman kerja yang dimiliki staf bagian keuangan akan mempermudah dalam melakukan pekerjaan karena dengan pengalaman kerja profesional tersebut maka staf bagian keuangan/akuntansi lebih mengerti dan cekatan dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan pendidikan, mendapat diklat, dan memiliki pengalaman di bidang akuntansi, maka staf bagian keuangan/akuntansi pasti akan mampu dalam melakukan tugasnya salah satunya dihasilkannya informasi laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Berdasarkan teori agensi menurut (Haryanto, 2007 dalam Safiyulloh, 2017), pihak *agent* merupakan pihak yang dikontrak oleh *principal* untuk melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, karena mereka dipilih maka pihak *agent* berkewajiban agar memberikan pertanggungjawaban dalam penyajian dan pelaporan keuangan dengan memiliki SDM yang kompeten yang telah mengerti peran dan fungsinya dalam pengelolaan keuangan, mendapat pelatihan dalam membuat laporan keuangan, menjalankan tugas sesuai dengan fungsi akuntansi yang semestinya, selain itu jika perlu sudah berpengalaman dalam bidang akuntansi sehingga dapat dengan mudah dalam pembuatan laporan keuangan yang tepat waktu atau berkualitas. Maka, semakin baik kompetensi SDM maka semakin baik juga kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

Temuan penelitian ini searah dengan (Karuniawan, 2017) yang mengungkapkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dimana memiliki sumber daya manusia yang berkompeten akan menghemat waktu dalam pembuatan laporan keuangan selain itu laporan yang dihasilkan akurat karena sumber daya manusia tersebut telah memiliki kemampuan dan pengalaman dalam pembuatan laporan keuangan sehingga informasi keuangan yang dihasilkan berkualitas. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ratmadi, 2021) yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. (Agustinus & Kusumaningtyas, 2021) mengungkapkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu penelitian yang dilakukan (Utari, 2020) menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Keuangan LPD Kabupaten Buleleng

Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh, diketahui bahwa variabel X2 atau penerapan TI memiliki nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,411, selain itu penerapan TI sebagai variabel X2 memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16.806 > 1.968$ ini berarti bahwa adanya hubungan secara positif signifikan antara

penerapan TI terhadap kualitas informasi keuangan. Artinya H2 penelitian ini diterima dimana penerapan TI secara positif dan signifikan memengaruhi kualitas informasi keuangan LPD di Kabupaten Buleleng. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa LPD harus mampu menerapkan teknologi informasi, Penerapan teknologi dapat memudahkan dan mempercepat dalam menyelesaikan pekerjaan, contohnya dalam pemrosesan transaksi, penyajian laporan yang lebih cepat serta teknologi dapat menghitung secara akurat sehingga dapat mengurangi kesalahan saat menghitung dengan cara manual (Hermayanthi et al., 2017). Teknologi informasi merupakan fasilitas yang terdiri dari perangkat keras dan lunak dimana teknologi informasi yang diterapkan dengan baik apabila indikator teknologi informasi diterapkan dengan baik seperti 1). Intensitas teknologi informasi yaitu seberapa sering pemakai dalam LPD menggunakan aplikasi-aplikasi dalam teknologi komputer untuk menyajikan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan, 2). Ketersediaan tenaga ahli yaitu orang pribadi yang mempunyai keahlian khusus dalam memberikan jasa berdasarkan keahliannya tersebut sehingga mampu membantu dalam menjalankan tugas-tugas di bidang akuntansi, 3). Investasi teknologi yaitu keputusan berinvestasi untuk mengalokasikan semua jenis sumber daya (perangkat keras, sistem *software*, *application software*) untuk mengelola informasi, jadi diharapkan dapat membantu pengelolaan di bidang akuntansi, yang terakhir 4). Kemudahan bertukar informasi yaitu memudahkan setiap komputer yang terhubung ke web secara cepat mendapat akses informasi umum dari setiap komputer lainnya di internet, walaupun jumlah informasinya banyak atau dari tempat yang jauh. Dengan intensitas teknologi informasi, ketersediaan tenaga ahli, investasi teknologi, dan kemudahan bertukar informasi, akan mampu membantu bidang keuangan untuk mempermudah dan mempercepat dalam proses melakukan tugas-tugasnya dengan harapan akan menyajikan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Penerapan teknologi informasi merupakan keterlibatan dalam proses pembuatan informasi keuangan. Berdasarkan teori keagenan (*agency theory*) menurut (Haryanto, 2007 dalam Safiyulloh, 2017), pihak *agent* merupakan pihak yang dikontrak oleh *principal* untuk melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, salah satu tugas agen yaitu mempertanggungjawabkan dalam penyajian dan pelaporan keuangan. Laporan keuangan akan sangat bermanfaat apabila penyajiannya tepat waktu dan akurat, hal ini diperlukan karena informasi keuangan digunakan sebagai pengambilan keputusan serta melihat kondisi perusahaan (Mardiasmo, 2002). Sehingga penerapan teknologi informasi ini akan membantu proses melaksanakan tugas dalam mempermudah pengelolaan data transaksi keuangan sehingga laporan yang dihasilkan dan disajikan dalam informasi keuangan terstruktur dan lebih cepat dan akurat.

Temuan penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian dari (Karuniawan, 2017) yang mengungkapkan bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. (Agustinus & Kusumaningtyas, 2021) mengungkapkan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu (Utari, 2020) menyatakan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Keuangan LPD Kabupaten Buleleng

Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh, diketahui bahwa variabel X3 atau sistem pengendalian internal memiliki nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,008 < 0,05$ dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,032, selain itu sistem pengendalian internal sebagai variabel X3 memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,686 > 1,968$ ini berarti bahwa adanya hubungan secara positif signifikan antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas informasi keuangan. Artinya H3 penelitian ini diterima dimana sistem pengendalian internal secara positif dan signifikan memengaruhi kualitas informasi keuangan LPD di Kabupaten Buleleng. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam penerapan sistem pengendalian internal organisasi tersebut harus mampu menerapkan komponen sistem pengendalian internal dengan baik seperti 1). lingkungan pengendalian yaitu terdiri dari tindakan, kebijakan, dan

prosedur yang mencerminkan sikap dari manajemen puncak, 2). penilaian resiko yaitu analisis kemungkinan terjadinya resiko dan bagaimana mengelola resiko, 3). aktivitas pengendalian yaitu meliputi review terhadap sistem pengendalian, pemisahan tugas, dan pengendalian terhadap sistem informasi, 4). informasi dan komunikasi yaitu informasi yang terdiri dari metode dan catatan yang dibangun untuk mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan transaksi entitas sedangkan komunikasi yang mencakup penyediaan suatu pemahaman tentang peran dari tanggung jawab individual berkaitan dengan pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan, 5). pemantauan yaitu berhubungan dengan penilaian mutu pengendalian internal secara berkelanjutan atau periodik oleh manajemen untuk menentukan bahwa pengendalian itu telah beroperasi seperti yang diharapkan. Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengawasi tugas dan fungsi dari masing-masing bagian LPD untuk mencapai 3 golongan tujuan organisasi yaitu terciptanya keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi, dan ditertaatinya hukum dan peraturan yang berlaku (Tunggal, 2010). Dengan menerapkan lima komponen sistem pengendalian internal yang diterapkan secara optimal akan membantu dalam menjalankan aktivitas organisasi dengan menjamin terciptanya kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang undangan sehingga diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Menurut (Haryanto, 2007 dalam Safiyulloh, 2017), dalam teori keagenan, pihak *agent* merupakan pihak yang dikontrak oleh *principal* untuk melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, termasuk pendelegasian otorisasi pengambilan keputusan dari *principal* kepada *agent*. Karena mereka dipilih maka pihak *agent* berkewajiban agar memberikan pertanggungjawaban dengan menyajikan dan melaporkan keuangan, hal ini juga untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi dan mencegah terjadinya konflik kepentingan. Untuk mencapai laporan keuangan yang andal, tepat waktu diperlukan sistem pengendalian internal, hal ini karena sistem pengendalian internal berfungsi untuk mengawasi tugas dan fungsi dari masing-masing bagian LPD untuk mencapai 3 golongan tujuan organisasi yaitu terciptanya keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi, dan ditertaatinya hukuman dan peraturan yang berlaku (Tunggal, 2010). Sistem pengendalian internal yang dilaksanakan secara optimal terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai, akan memberikan keyakinan memadai akan terciptanya kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku yang akan menghasilkan pelaporan yang berkualitas.

Temuan penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian dari (Ratmadi, 2021) yang mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. (Agustinus & Kusumaningtyas, 2021) mengungkapkan sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu (Utari, 2020) mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Simpulan dan Saran

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh terhadap kualitas Informasi keuangan dimana artinya bahwa laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami itu karena dapat dihasilkan atau dapat tercapai apabila pembuat laporan keuangan yang dimiliki memiliki tingkat pendidikan yang memadai, sudah mendapatkan pelatihan dan memiliki pengalaman di bidangnya, selain itu LPD telah merealisasikan sistem pengendalian internal yang baik, lalu yang terakhir sudah menerapkan teknologi informasi sehingga tepat dalam proses data laporan keuangan.

Dari ketiga variabel tersebut variabel yang paling berpengaruh yaitu kompetensi sumber daya manusia, artinya teknologi informasi dapat dilaksanakan dengan baik, sistem pengendalian internal dapat dilakukan dengan baik untuk bisa menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami, semua itu karena adanya kompetensi sumber daya manusia yang memadai dalam organisasi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: 1). Bagi LPD Kabupaten Buleleng, Berdasarkan hasil penelitian, adapun beberapa hal yang harus ditingkatkan lagi melalui diklat dimana LPD mengadakan pelatihan untuk menunjang kemampuan sumber daya manusianya di bidang akuntansi. Selanjutnya, disarankan LPD agar lebih menyediakan tenaga ahli dibidang teknologi informasi agar dapat membantu pegawai menjalankan tugas tugasnya di bidang akuntansi. Terakhir, disarankan LPD untuk meningkatkan aktivitas pengendalian dimana peraturan LPD dijalankan dengan tegas kepada pegawai. 2). Bagi Peneliti Selanjutnya, Dilihat dari hasil uji koefisien determinasi, seluruh variable bebas yakni kompetensi sumber daya manusia, penerapan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh sebesar 71% terhadap kualitas informasi keuangan dan sisanya sebesar 29% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variable lain yang belum diteliti seperti Budaya organisasi. Hal ini karena budaya organisasi merupakan kebiasaan-kebiasaan yang ada dalam organisasi. kebiasaan tersebut mengatur tentang norma-norma prilaku yang harus diikuti oleh para anggota organisasi, sehingga menghasilkan budaya yang produktif. Budaya yang produktif adalah budaya yang dapat menjadikan organisasi menjadi kuat dan tujuan perusahaan dapat tercapai. Oleh karena itu, budaya organisasi mempengaruhi perilaku pekerja untuk efektivitas praktek akuntansi seperti integrasi informasi keuangan, pembuatan pelaporan, diseminasi laporan keuangan, informasi dapat dipercaya (Sari, 2012).

Daftar Rujukan

- 2017. Pengertian Lembaga Keuangan. Tersedia Pada <https://id.wikipedia.org/wik/LembagaKeuangan>
- Agustinus, B., & Kusumaningtyas, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Semarang). STIE Bank BPD Jateng.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS. In Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hermayanthi, M. T., I Gusti Ayu Purnamawati, S.E., M. S. A. ., & I Putu Julianto, SE., M.Si., A. . (2017). PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENGENDALIAN INTERNAL AKUNTANSI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 8(2).
- Karuniawan, I. P. W. M. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi dan Locus Of Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kabupaten Buleleng Barat. Skripsi.Universitas Pendidikan Ganesha.
- Mardiasmo. (2002). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. (2010). Auditing. Salemba 4: Jakarta.
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, I. G. A. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. Fakultas Ekonomi. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha.

- Putri, N. P. M. (2020). Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Mengwi Badung. Repository UNMAS.
- Ratmadi, I. K. A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya manusia Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa Sekecamatan Kubu. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Safiyulloh. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Kota Makassar). Skripsi. Universitas Hasanuddin, 18–72.
- Sari, E. N. (2012). Pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas penerapan akuntansi sektor publik serta dampaknya terhadap Good Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 12, 25–54.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif. Bandung : Alfabeta.
- Tunggal, A. W. (2010). Dasar-dasar audit internal: Pedoman untuk auditor baru. Jakarta: Harvindo.
- Utari, N. P. D. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta Selatan. *Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, 4(2).
- Widuri, R., & Jaryono. (2011). Analisis Pengaruh Kinerja Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Administrasi. *Journal Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman*, 1(1), 1–15.